

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fathul Mu'in Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Alalak Tengah Kota Banjarmasin, hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran kitab Fathul Mu'in Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Alalak Tengah Kota Banjarmasin berjalan dengan baik dari awal sampai akhir, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, metode, media, dan pengelolaan kelas yang dilakukan ustadz, tetapi untuk evaluasi harus di tingkatkan lagi karena masih kurang berjalan dengan baik. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran kitab Fathul Mu'in ini adalah metode bandongan. Pelaksanaan Pembelajaran kitab Fathul Mu'in membantu memberikan pemahaman para santri dan santriwati tentang ilmu fiqih dan hukumnya dan sebagai pembekalan untuk membantu para santri dan santriwati menghadapi perbedaan pendapat di waktu kuliah nantinya.
2. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran kitab Fathul Mu'in Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Alalak Tengah Kota Banjarmasin yaitu peran aktif dan pengalaman ustadz menjadi faktor utama keberhasilan pelaksanaan pembelajaran kitab Fathul Mu'in ini, Sedangkan faktor penghambatnya adalah terkendala dalam memberikan pemahaman yang ada di dalam kitab Fathul Mu'in kepada para santri dan santriwati dikarenakan kitab Fathul Mu'in

bahasanya memang mudah, singkat dan padat, namun dalam memahami isi yang terkandung dalamnya menjadi cukup sulit tanpa adanya latar belakang pendidikan yang mumpuni.

## **B. Saran**

1. Untuk para ustadz yang mengajar di pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah setiap selesai mendabit harus lah memperhatikan dan memeriksa dabit para santri dan santriwati apakah mereka mendabit atau tidak.
2. Bagi ustadz yang mengajar pembelajaran kitab Fathul Mu'in bahwa hendaknya melibatkan para santri dan santriwati agar bisa berperan aktif saat pelaksanaan pembelajaran kitab Fathul Mu'in dengan memberikan kesempatan untuk para santri dan santriwati bertanya mengenai hal yang mereka kurang dipahami.